

***The Influence of Multiliteracy Learning Model on Scientific Writing Skills of Grade XI Students of SMA Negeri 1 Baktiraja in the 2024/2025 Academic Year***

**Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/2025**

**Handewi Lumban Gaol<sup>1</sup>, Monalisa Frince S<sup>2</sup>, Eka Putri Saptari Wulan<sup>3</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

Email : handewi.lumbangaol@student.uhn.ac.id, monalisa.frince@uhn.ac.id,

eka.putri@uhn.ac.id

\*Corresponding Author

---

Received : 17 April 2025, Revised : 14 May 2025, Accepted : 15 May 2025

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the multiliteracy learning model on the scientific writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Baktiraja in the 2024/2025 Academic Year. The background of this study is the low writing skills of students caused by limited access to quality reference sources, lack of understanding of the structure of scientific works, and weak mastery of grammar and spelling according to scientific standards. The method used is quantitative with a two-group posttest only design, where the experimental group received treatment in the form of multiliteracy-based learning. Data analysis techniques used descriptive and inferential statistics. The results showed a significant difference between the experimental group and the control group. The average posttest score of the experimental group was 59.83 higher than the control group which only reached 42.83. The normality test showed that the data of both groups were normally distributed, and the homogeneity test stated that the variance of the data of both groups was homogeneous. The hypothesis test produced  $T_{hitung} (3.87) > T_{table} (2.000)$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. Thus, it can be concluded that the multiliteracy learning model has a significant effect on improving students' scientific writing skills in the form of papers. This model is effective in helping students structure papers, use academic language, organize content, and develop arguments critically and logically. Therefore, the multiliteracy learning model is recommended to be applied in scientific writing learning at the high school level.*

**Keywords:** Multiliteracy Learning Model, Writing Skills, Scientific Papers, Quantitative, High School Students

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap sumber referensi yang berkualitas, kurangnya pemahaman struktur karya ilmiah, serta lemahnya penguasaan tata bahasa dan ejaan sesuai standar ilmiah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain two group posttest only, di mana kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran berbasis multiliterasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 59,83 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 42,83. Uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal, dan uji homogenitas menyatakan bahwa varians data kedua kelompok homogen. Uji hipotesis menghasilkan  $T_{hitung} (3,87) > T_{tabel} (2,000)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa. Model ini efektif dalam membantu siswa menyusun struktur makalah, menggunakan bahasa akademik, mengorganisasi isi, serta mengembangkan argumen secara kritis dan

logis. Oleh karena itu, model pembelajaran multiliterasi direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis ilmiah di tingkat sekolah menengah.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Multiliterasi, Keterampilan Menulis, Karya Ilmiah, Kuantitatif, Siswa SMA*

## **1. Pendahuluan**

Karya ilmiah adalah tulisan yang mengandung pengetahuan dan disusun berdasarkan struktur yang baik dan benar yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada orang lain. Dalam penulisan karya ilmiah, penting untuk memperhatikan ketertiban dalam menyampaikan gagasan dan penggunaan kata yang tepat. Oleh karena itu, karya ilmiah harus disusun secara sistematis, logis, dan didukung data yang valid (Zulmiyetri dkk., 2020:12). Karya ilmiah terdiri dari berbagai jenis. Salah satu diantaranya adalah makalah. Makalah merupakan karya ilmiah yang membahas suatu topik berdasarkan data dan fakta, biasanya digunakan oleh siswa tingkat SMA/ SMK untuk menyelesaikan tugas di sekolah (Awaluddin dkk., 2021:18). Karya ilmiah berbeda dengan jenis tulisan lainnya karena memiliki struktur yang baku dan standar bahasa yang formal, oleh karena itu siswa harus mampu menyusun argumen yang terorganisasi serta mendukung setiap pernyataan dengan bukti yang valid. Dalam menulis karya ilmiah, siswa juga perlu memahami teknik pengutipan yang benar, penggunaan referensi yang relevan, serta kaidah-kaidah penulisan akademik yang tepat (Cholik, 2020:25).

Melalui keterampilan menulis karya ilmiah ini diharapkan siswa tidak hanya mampu menyampaikan gagasan secara sistematis, tetapi juga dapat membangun kepekaan ilmiah dan sikap objektif dalam menanggapi suatu permasalahan (Zulmiyetri dkk., 2020:2). Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa di jenjang pendidikan menengah atas. Menulis karya ilmiah menuntut kemampuan untuk berfikir kritis, menganalisis data, dan menyampaikan gagasan secara runtut dan logis (Nuzuli, 2023:14).

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara hasil observasi peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja tepatnya di kelas XI, ditemukan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa masih tergolong rendah. Hal ini tampak pada saat penilaian tugas menulis karya ilmiah mereka yang hanya terdapat tiga belas (36%) siswa dari tiga puluh enam siswa yang melampaui nilai KKM (nilai 80). Artinya lebih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria atau indikator capaian nilai yang diharapkan dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah tersebut. Beberapa masalah yang sering dihadapi siswa dalam menulis karya ilmiah diuraikan sebagai berikut. Pertama, siswa mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber referensi yang berkualitas, sehingga karya ilmiah mereka kurang akurat dan minim perspektif. Kedua, siswa kurang menguasai tata bahasa dan ejaan yang benar sehingga karya ilmiah mereka kurang objektif dan tidak sesuai standar ilmiah. Ketiga, siswa kurang memahami struktur karya ilmiah sehingga karya ilmiah mereka tidak terstruktur dengan baik dan sulit dipahami.

Mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah menjadi hal yang krusial, karena tidak hanya membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan baik, tetapi juga mempersiapkan mereka sukses di tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta dalam kehidupan profesional mereka di masa depan (Jamhari & Daulat, 2020:15). Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk membantu siswa mengatasi tantangan dalam menulis karya ilmiah. Salah satu model yang menarik perhatian adalah model pembelajaran berbasis multiliterasi. siswa mengatasi tantangan dalam menulis karya ilmiah. Salah satu model yang menarik perhatian adalah model pembelajaran berbasis multiliterasi.

Model pembelajaran multiliterasi dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karena model ini mendorong penggunaan beragam sumber pembelajaran seperti teks, gambar, video, dan media (Sakdulloh dkk., 2022:531). Melalui integrasi berbagai jenis literasi seperti literasi digital, visual, sosial dan media, siswa didorong untuk mengakses dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan perspektif yang berbeda sehingga karya ilmiah yang akan

mereka tulis lebih mendalam (Abidin, 2019:102). Model ini dapat memperkenalkan siswa pada gaya bahasa akademik melalui kegiatan membaca kritis terhadap teks akademik dan siswa dapat menambah atau memperkaya kosa kata dan struktur bahasa yang formal dengan mempelajari atau membaca contoh-contoh tulisan ilmiah, sehingga mereka akan terbiasa menggunakan gaya bahasa akademik yang tepat. Model ini juga dapat membimbing siswa dalam mengorganisasikan isi dan struktur karya ilmiah dengan memanfaatkan media seperti video tutorial dan infografis dan menyusun kerangka penulisan yang runtut. Dengan demikian, alur logis dalam karya ilmiah dapat dipahami dan diterapkan dengan baik (Abidin, 2019:171).

Sejalan dengan latar belakang di atas, penelitian yang dilakukan oleh Gini dkk. (2023) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri Singingi" menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Relevansi Penelitian yang dilakukan oleh Gini dkk. pada penelitian ini terdapat pada pengaruh penggunaan model pembelajaran yang dipakai yaitu model pembelajaran multiliterasi, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Penelitian Haekal (2019) dengan judul "Keefektifan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah dengan Model Berbasis Masalah dan Model Berbasis Proyek Berdasarkan Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas XI." Perbedaan paling mendasar dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan, penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis multiliterasi. Penelitian Haekal (2019) yang dilakukan di SMA kelas XI memberikan kontribusi signifikan bagi penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja." Meskipun model pembelajaran yang digunakan berbeda, variabel terikat yang sama, yaitu kemampuan menulis karya ilmiah berbentuk makalah, memberikan landasan teoritis yang kuat.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bercirikan eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022:6). metode ini digunakan karena penelitian ini berfungsi untuk menguji apakah model pembelajaran berbasis multiliterasi dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja yang menggunakan sumber data berupa angka dan selanjutnya akan dianalisis dengan statistik.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 1 Baktiraja, khususnya pada siswa kelas XI tahun pembelajaran 2024/ 2025. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 orang dan kelas kontrol sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan desain two group posttest only design. Instrumen data yang digunakan berupa tes subjektif dalam bentuk uraian yaitu menulis karya ilmiah berbentuk makalah sesuai dengan sistematika dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Bagian ini menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta analisis statistik untuk melihat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/ 2025. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Data tersebut dianalisis guna menjawab rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya.

**1. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbentuk Makalah Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi**

Bagian ini menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari *posttest* kelas kontrol dan analisis statistik untuk melihat keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/ 2025 tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Data tersebut dianalisis guna menjawab rumusan masalah pertama yang telah dirancang sebelumnya.

- Aspek penilaian 1 : Isi karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 2 : Sistematika Karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 3 : Kaidah kebahasaan karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 4 : Daftar pustaka

Berdasarkan skor yang diperoleh dari keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi, tampak bahwa diperoleh nilai 20 sampai 85. Nilai terendah yang tercatat adalah 20, sedangkan nilai tertinggi mencapai 85. Dari hasil tersebut maka dapat ditentukan rata – rata keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah siswa  $1.285 : 30 = 42,83$ .

**Tabel 1 Tabel Distribusi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbentuk Makalah Kelas Kontrol**

No.	Xi	F	fi.xi	xi - $\bar{x}$	(xi-x) <sup>2</sup>	Fi(xi-x) <sup>2</sup>
1	20	3	60	- 22,83	521,21	1.563,63
2	25	2	50	- 17,83	317,91	635,82
3	30	4	120	- 12,83	164,61	658,44
4	35	3	105	- 7,83	61,31	183,93
5	40	5	200	- 2,83	8,01	40,05
6	45	4	180	2,17	4,71	18,84
7	50	2	100	7,17	51,41	102,82
8	55	2	110	12,17	148,11	296,22
9	60	1	60	17,17	294,81	294,81
10	65	1	65	22,17	491,51	491,51
11	70	1	70	27,17	738,21	738,21
12	80	1	80	37,17	1.381,61	1.381,61
13	85	1	85	42,17	1.778,31	1.778,31
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>1.285</b>			<b>8.184,20</b>

Dari tabel di atas, kita peroleh  $\sum fx$  adalah 1.285 dan  $f_i(xi - \bar{x})^2$  adalah 8.184,20 selanjutnya adalah mencari rata – rata standar deviasi, dengan analisis:

**1. Rata – rata ( Mean ) Kelas Kontrol**

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1285}{30}$$

$$M = 42,83$$

**2. Standar Deviasi**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{8.184,20}}{30}$$

$$SD = \sqrt{272,81}$$

SD = 16,52

**3. Standar Error**

$$SE_{Mxi} = \frac{SDx}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{16,52}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{16,52}{\sqrt{29}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{16,52}{5,38}$$

$$SE_{Mxi} = 3,07$$

**4. Varians**

$$\text{Varians } X^2 = SD_x^2$$

$$\text{Varians } X^2 = (16,52)^2$$

$$\text{Varians } x^2 = 272,91$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 42,83, standar deviasi 16,52, standar error 3,07 dan varians 272,91.

**5. Mencari Rentang Nilai Kelas Kontrol**

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 85 - 20$$

$$= 65$$

**6. Mencari Banyak Kelas**

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88 \text{ ( maka jumlah kelas 6)}$$

**7. Mencari Interval Kelas**

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{65}{5,88}$$

$$I = 11,05 \text{ ( maka rentan kelas 11)}$$

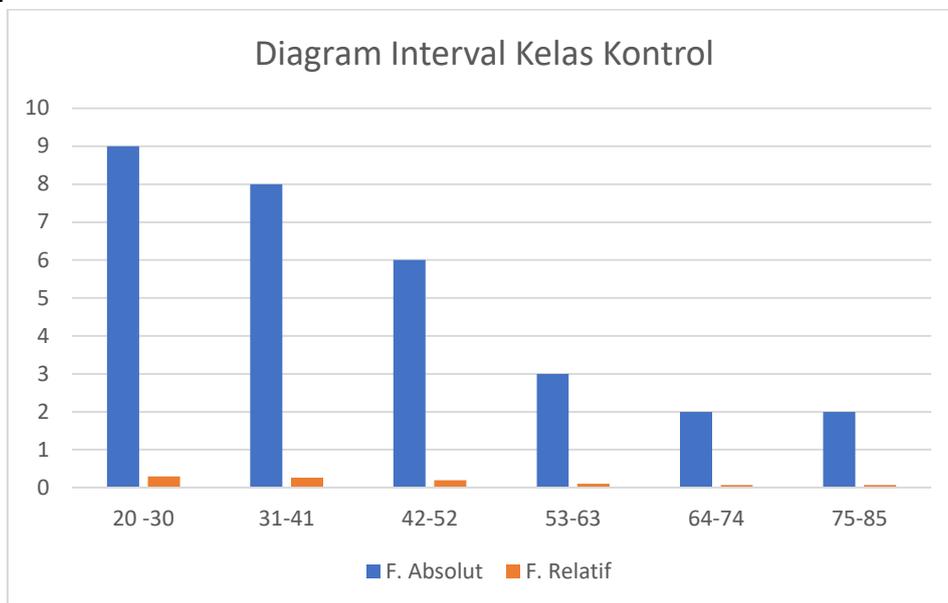
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis karya ilmiah berbentuk makalah tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi pada kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 2 Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol**

<b>o.</b>	<b>R entang</b>	<b>F. Absolut</b>	<b>F. Relatif</b>
	2	9	30%

	0 -30		
	3	8	26,67%
	1-41		
	4	6	20%
	2-52		
	5	3	10%
	3-63		
	6	2	6,67%
	4-74		
	7	2	6,67%
	5-85		
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dibuat kedalam bentuk tabel 2 tersebut, maka hasil tersebut dapat dibuat dalam bentuk diagram kelas kontrol sebagai berikut.



Gambar 1 Diagram Interval Kelas Kontrol

1) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dalam Penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data hasil perlakuan di kelas eksperimen menggunakan metode liliefors. Uji ini membandingkan distribusi data empiris dengan distribusi normal teoritis. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut.

1. Jika  $L_{tabel} \leq L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.
2. Jika  $L_{tabel} \geq L_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas kontrol dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Xi	Fi	F. kum	Zi	Fi (Zi)	S (Zi)	L
20	3	3	-1,38	0.0838	0,1	0,0162
25	2	5	-1,08	0.1401	0,17	0,0299
30	4	9	-0,78	0.2177	0,3	0,083
35	3	12	-0,47	0.3192	0,4	0,0808
40	5	17	-0,17	0.4325	0,57	0,1375

<b>45</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>0,13</b>	<b>0.5517</b>	<b>0,7</b>	<b>0,1483</b>
50	2	23	0,43	0.6664	0,77	0.1036
55	2	25	0,74	0.7704	0,83	0,0596
60	1	26	1,04	0.8508	0,87	0,0192
65	1	27	1,34	0.9099	0,9	0,0099
70	1	28	1,64	0.9495	0,93	0,0195
80	1	29	2,25	0.9878	0,97	0,0178
85	1	30	2,55	0.9946	1	0,0054
<b>L<sub>hitung</sub></b>						<b>0,1483</b>

a. Menentukan bilangan baku (Zi) :

Diketahui:

$$\bar{x} = 42,83$$

$$S = 16,52$$

$$n = 30$$

ditanya = Zi?

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$z_i = \frac{20 - 42,83}{16,52}$$

$$z_i = \frac{-22,83}{16,52}$$

$$z_i = -1,38 \text{ (Demikian seterusnya cara mencari Zi untuk data selanjutnya dalam tabel)}$$

b. Menentukan nilai F (Zi) yaitu lihat nilai Zi ± 0,5 pada tabel distribusi normal standar.

c. Menentukan S (Zi) :

$$s(z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$s(z_i) = \frac{3}{30}$$

$$s(z_i) = 0,1 \text{ (demikian seterusnya)}$$

d. Menentukan nilai L yaitu nilai mutlak dari bilangan F(Zi) – S(Zi)

$$L = |F(z_i) - S(Zi)|$$

$$L = |0.0838 - 0.1|$$

$$L = -0,0162 \text{ (dimutlakan)}$$

$$L = 0,0162 \text{ (demikian mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $L_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0,1483, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 30. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, nilai ini dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan tabel nilai kritis lilliefors, untuk n = 30, nilai  $L_{tabel}$  adalah 0,161. Karena  $L_{hitung} (0,1483) < L_{tabel} (0,161)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbentuk Makalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi

Bagian ini menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari *posttest* kelas eksperimen dan analisis statistik untuk melihat keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/ 2025 dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dipaparkan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Data tersebut dianalisis guna menjawab rumusan masalah kedua yang telah dirancang sebelumnya.

Keterangan tabel :

- Aspek penilaian 1 : Isi karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 2 : Sistematika Karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 3 : Kaidah kebahasaan karya ilmiah berbentuk makalah
- Aspek penilaian 4 : Daftar pustaka

Berdasarkan skor yang diperoleh dari keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi, tampak bahwa diperoleh nilai 30 sampai 95. Nilai terendah yang tercatat adalah 30, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Dari hasil tersebut maka dapat ditentukan rata – rata keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi pada kelas eksperimen dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah siswa  $1.795 : 30 = 59,83$ .

**Tabel 4 Distribusi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen**

No	xi	Fi	xi. fi	$Xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$Fi (xi - \bar{x})^2$
1	30	3	90	-29,83	889,83	2.669,49
2	40	5	200	-19,83	393,23	1.966,15
3	45	3	135	-14,83	219,93	659,79
4	50	2	100	-9,83	96,63	193,26
5	55	2	110	-4,83	23,33	46,66
6	60	2	120	0,17	0,03	0,06
7	65	1	65	5,17	26,73	26,73
8	70	3	210	10,17	103,43	310,29
9	75	1	75	15,17	230,13	230,13
10	80	2	160	20,17	406,83	813,66
11	85	3	255	25,17	633,53	1.900,59
12	90	2	180	30,17	910,23	1.820,46
13	95	1	95	35,17	1.236,93	1.236,93
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>1.795</b>			<b>11.874,20</b>

Dari tabel di atas, kita peroleh  $\sum fx$  adalah 1.795 dan  $f_i(xi - \bar{x})^2$  adalah 11.874,20 selanjutnya adalah mencari rata – rata standar deviasi, dengan analisis:

**1. Rata – rata ( Mean ) Kelas Eksperimen**

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{1.795}{30}$$

$$M = 59,83$$

**2. Standar Deviasi**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{11.874,20}{30}}$$

$$SD = \sqrt{395,81}$$

$$SD = 19,90$$

**3. Standar Error**

$$SE_{Mxi} = \frac{SD_x}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{19,90}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{19,90}{\sqrt{29}}$$

$$SE_{Mxi} = \frac{19,90}{5,38}$$

$$SE_{Mxi} = 3,70$$

**4. Varians**

$$\text{Varians } X^2 = SD_x^2$$

$$\text{Varians } X^2 = (19,90)^2$$

$$\text{Varians } x^2 = 396,01$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 59,83 standar deviasi =19,90 standar error = 3,70 dan varians = 396,01.

**6. Mencari Banyak Kelas**

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,48)$$

$$= 1 + 4,88$$

$$= 5,88 \text{ ( maka jumlah kelas 6)}$$

**7. Mencari Interval Kelas**

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{65}{5,88}$$

$$I = 11,05 \text{ ( maka rentan kelas 11)}$$

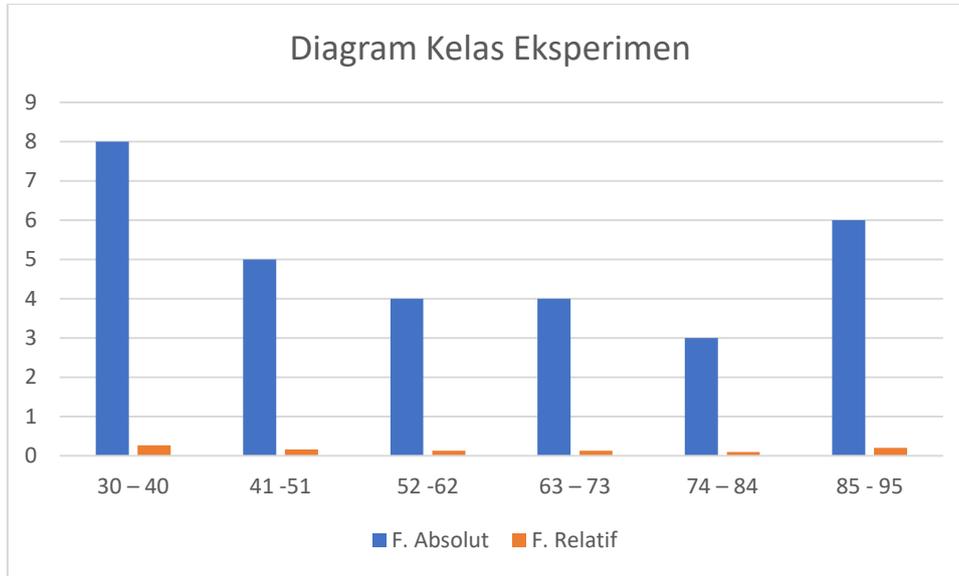
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis karya ilmiah berbentuk makalah dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi pada kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 5 Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen**

<b>o.</b>	<b>N</b>	<b>Rentang</b>	<b>F. Absolut</b>	<b>F. Relatif</b>
1		30 – 40	8	26,67%
2		41 -51	5	16,67%
3		52 -62	4	13,33%

4	63 – 73	4	13,33%
5	74 – 84	3	10%
6	85 - 95	6	20%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dibuat kedalam bentuk tabel 5 tersebut, maka hasil tersebut dapat dibuat dalam bentuk diagram kelas Eksperimen sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram Kelas Eksperimen

### 3. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

Dalam Penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data hasil perlakuan di kelas eksperimen menggunakan metode liliefors. Uji ini membandingkan distribusi data empiris dengan distribusi normal teoritis. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut.

4. Jika  $L_{tabel} \leq L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal.
5. Jika  $L_{tabel} \geq L_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
30	3	3	-1,50	0.0668	0,1	0,0332
40	5	8	-1,00	0.1587	0,27	0,1113
<b>45</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>-0,75</b>	<b>0.2266</b>	<b>0,37</b>	<b>0,1434</b>
50	2	13	-0,49	0.3121	0,43	0,1179
55	2	15	-0,24	0.4052	0,5	0,0948
60	2	17	0,01	0.5040	0,57	0,066
65	1	18	0,26	0.6026	0,6	0,0026
70	3	21	0,51	0.6950	0,7	0,005
75	1	22	0,76	0.7764	0,73	0,0464
80	2	24	1,01	0,8438	0,8	0,0438
85	3	27	1,26	0.8962	0,9	0,0038
90	2	29	1,52	0.9357	0,97	0,0343
95	1	30	1,77	0.9616	1	0,0384
<b>L<sub>hitung</sub></b>						<b>0,1434</b>

a. Menentukan bilangan baku ( $Z_i$ )

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$z_i = \frac{30 - 59,83}{19,90}$$

$$z_i = \frac{-29,83}{19,90}$$

$$z_i = -1,50 \text{ (demikian seterusnya)}$$

b. Menentukan  $F(Z_i)$  yaitu lihat nilai  $Z_i \pm 0,5$  pada distribusi normal standar kemudian .

c. Menentukan  $S(Z_i)$

$$s(z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$$

$$s(z_i) = \frac{3}{30}$$

$$s(z_i) = -1,50$$

d. Menentukan nilai  $L$

Nilai  $L$  diperoleh dari nilai mutlak  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$L = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$L = |0,0668 - 0,1|$$

$$L = -0,0332 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$L = 0,0332 \text{ (demikian seterusnya)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di peroleh  $L_{hitung} = 0,1434$  dengan banyak sampel ( $n$ ) = 30. Karena  $L_{hitung} (0,1434) < L_{tabel} (0,161)$  Maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

## B. Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbentuk Makalah

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut untuk menguji pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah, penting untuk terlebih dahulu memastikan bahwa data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kesamaan dalam varians. Hal ini perlu dilakukan karena dalam banyak analisis statistik, seperti uji t atau ANOVA, asumsi mengenai homogenitas varians harus dipenuhi. Artinya, varians kedua kelompok harus serupa agar analisis dapat dilakukan dengan tepat dan valid.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama, dilakukanlah uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki sebaran data yang mirip, sehingga hasil dari analisis pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis dapat dianalisis dengan benar. Dengan demikian, hasil uji homogenitas akan menjadi dasar bagi pengujian hipotesis lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran yang diterapkan.

### 1. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data posttest kelompok kontrol dan eksperimen memiliki varians yang sama (homogen), dilakukan uji homogenitas dengan membandingkan varian kedua kelompok. Nilai varian untuk kelompok kontrol = 272,91, sedangkan varian untuk kelompok eksperimen adalah 396,01.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{396,01}{272,91}$$

$$F = 1,45$$

Jadi nilai  $F_{hitung} = 1,45$

Syarat pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diperoleh dk pembilang adalah dk varian terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil.

$F_{tabel}$  dihitung melalui interpolasi, harga  $F_{tabel} \alpha = 0,05$ .

dk pembilang = n-1

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

dk penyebut = n -1

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

$$F_{tabel} = (0,05) = (29,29) = 1.861$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh  $F_{hitung} (1,45) < F_{tabel} (1,861)$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi (data kelas kontrol dan data kelas eksperimen) adalah homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima. Untuk mengetahui hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "T".

$$S^2 = \frac{(n_1-1)SD_1^2 + (n_2-1)SD_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)272,91 + (30-1)01}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{7.914 + 11.484,29}{58}$$

$$S^2 = 334,45$$

Setelah diperoleh  $S^2$  maka selanjutnya dilakukan perhitungan  $T_{hitung}$

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{x}}{\sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n} + \frac{1}{n} \right)}}$$

$$t = \frac{59,83 - 42,48}{\sqrt{334,35 \left( \frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}}$$

$$t = \frac{17,35}{\sqrt{334,35 (0,03 + 0,03)}}$$

$$t = \frac{17,35}{\sqrt{20,061}}$$

$$t = \frac{17,35}{4,48}$$

$$t = 3,87$$

Jadi,  $t_{hitung} = 3,87$

Data di atas akan dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan  $df = (n_1 - n_2 - 2) = 58$ . Dari tabel t- student, untuk  $df = 58$  pada taraf signifikan 5% (0,05) dua arah, diperoleh  $T_{tabel} (58,0,05) = 2,001$ . Karena  $T_{hitung} (3,87) > T_{tabel} (2,001)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja.

### C. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja. Pembahasan dalam bab ini mencakup analisis perbedaan *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen, serta pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa.

#### 1. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi

Keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi cenderung berada pada tingkat yang lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian, guru yang tidak menggunakan model pembelajaran multiliterasi dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah berbentuk makalah, hasil *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa rata – rata nilai keterampilan menulis siswa sebesar 42,83. Tanpa penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif, siswa mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber referensi yang berkualitas, siswa kurang menguasai tata bahasa dan ejaan yang benar serta kurang memahami struktur karya ilmiah. Hal ini menyebabkan keterampilan siswa untuk menulis karya ilmiah berbentuk makalah terbatas, baik dari segi isi makalah, sistematika, kaidah kebahasaan serta daftar pustaka karya ilmiah berbentuk makalah. Jadi, tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi, keterampilan menulis karya ilmiah siswa berbentuk makalah tidak berkembang secara optimal dan masih memerlukan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterampilan tersebut.

#### 2. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi

Keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi siswa berada di tingkat yang lebih rendah, hal ini tampak dalam nilai *posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 42,83. Namun, setelah diberikan perlakuan model pembelajaran multiliterasi, rata – rata nilai *posttest* meningkat menjadi 59,83. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi membantu siswa dalam memahami dan menulis karya ilmiah berbentuk makalah dengan lebih baik. Model pembelajaran multiliterasi, memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka didorong untuk mengakses dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan perspektif yang berbeda serta berkualitas. Peningkatan ini juga dibuktikan melalui uji statistik yang memperlihatkan perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Secara keseluruhan, dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi sebagai model pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

#### 3. Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja. Model ini membantu siswa dalam memahami konsep karya ilmiah secara lebih aktif dan interaktif, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan ide serta menyusun tulisan secara sistematis. Siswa yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun makalah, baik dari segi isi karya ilmiah berbentuk makalah, sistematika, dan penggunaan bahasa akademik, maupun penyajian data yang lebih logis dan koheren. Tanpa penggunaan model ini, siswa

mengalami berbagai kendala dalam menulis karya ilmiah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan dalam mengakses sumber referensi yang berkualitas, sehingga tulisan mereka kurang akurat dan minim perspektif. Selain itu, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar, yang menyebabkan karya ilmiah mereka kurang objektif dan tidak sesuai dengan standar akademik. Struktur tulisan juga menjadi masalah, di mana banyak siswa kesulitan dalam menyusun bagian-bagian karya ilmiah secara sistematis, seperti pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Akibatnya, makalah yang dihasilkan tidak terstruktur dengan baik dan sulit dipahami.

Peningkatan keterampilan menulis terlihat jelas dalam hasil *posttest* kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran multiliterasi. Rata-rata nilai siswa dalam kelompok eksperimen mencapai 59,83, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan model ini hanya memperoleh rata-rata nilai 42,83. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah.

Selain itu, model pembelajaran multiliterasi juga mendorong siswa untuk menggunakan bahasa akademik yang lebih baik dan lebih sesuai dengan standar ilmiah. Mereka lebih mampu menyusun sistematika karya ilmiah berbentuk makalah dengan terstruktur, menghindari kesalahan tata bahasa, serta menggunakan istilah yang tepat dalam konteks akademik. Dengan memahami struktur karya ilmiah secara lebih mendalam, siswa dalam kelompok eksperimen juga mampu menyusun pendahuluan yang lebih menarik, mengembangkan kajian pustaka yang lebih mendalam, serta merancang metodologi penelitian yang lebih jelas dan sistematis.

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, mendukung hasil bahwa model pembelajaran multiliterasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa  $L_{hitung} (0,1483) < L_{tabel} (0,161)$  dan uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $L_{hitung} (0,1434) < L_{tabel} (0,161)$  Maka dapat disimpulkan juga bahwa data kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa diperoleh  $F_{hitung} (1,45) < F_{tabel} (1,861)$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi varians kedua kelompok bersifat homogen. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa  $T_{hitung} (3,87) > T_{tabel} (2,000)$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karya ilmiah. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami isi dan struktur karya ilmiah, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis, kreatif, dan analitis dalam menyusun tulisan akademik. Oleh karena itu, model pembelajaran multiliterasi dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karya ilmiah di tingkat sekolah menengah.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja tahun pembelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa yang disebabkan oleh keterbatasan dalam mengakses sumber referensi yang berkualitas, kurangnya pemahaman terhadap struktur karya ilmiah, serta lemahnya penguasaan tata bahasa dan ejaan yang sesuai dengan standar ilmiah.

Penelitian ini menggunakan *desain two group posttest only*, yaitu kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan model multiliterasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Peningkatan keterampilan menulis terlihat jelas dalam hasil *posttest* kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran multiliterasi. Rata-rata nilai siswa dalam kelompok eksperimen mencapai 59,83, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan model ini hanya memperoleh rata-rata nilai 42,83. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah. Selain itu, uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa  $L_{hitung} (0,1483) < L_{tabel} (0,161)$  dan uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $L_{hitung} (0,1434) < L_{tabel} (0,161)$  Maka dapat disimpulkan juga bahwa data kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa diperoleh  $F_{hitung} (1,45) < F_{tabel} (1,861)$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi varians kedua kelompok bersifat homogen. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa  $T_{hitung} (3,87) > T_{tabel} (2,000)$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Siswa yang belajar dengan model multiliterasi menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam menyusun struktur makalah, penggunaan bahasa akademik, pengorganisasian isi, serta kemampuan berpikir kritis dalam mengembangkan argumen yang logis. Analisis data statistik juga mendukung temuan ini, rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Dengan demikian, model pembelajaran multiliterasi merupakan model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mencari, memahami, dan mengolah informasi dari berbagai sumber, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, model pembelajaran ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah menengah agar siswa dapat lebih terampil dan percaya diri dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.

## References (Daftar Pustaka)

- Abidin, Y. (2019). *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Suka -Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, T. Y., Ansori, Y. Z., & Saputra, D. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 896–902.
- Al-falah, Y. M., & Ifah, K. (2022). Penggunaan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 2*(1).
- Awaluddin., Yunda, L., Lindawati., Lisa, H., & Enda,K. (2021). *Menulis Makalah Ilmiah*. Depok: Rajawali Pers.
- Basariah. (2023). *Dasar – dasar Evaluasi Pembelajaran*. Lombok Tengah: HDF Publishing.
- Cholik. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Dafit, F. (2023). *Model Pembelajaran Abad – 21 di Pendidikan Dasar*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Efendi, A., Rosiah., Susilawati., Ade, N., & Wahyu, N. (2021). *Dasar – Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gani, E. (2021). *Karya Tulis Ilmiah*. Jawa Barat: Reka Cipta.
- Gini, H. R., Dina, R., & Indriani, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singingi. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya, 3*(1), 151–161.
- Haekal, M. H. (2019). Keefektifan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah dengan Model Berbasis Masalah dengan Model Berbasis Proyek berdasarkan tingkat berpikir kreatif Peserta Didik Kelas XI. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 16*(1).

- Harahap, M. A.P.K., Adil, R., Hasibuan, A. H. S., Sabina K., & Nur, H. R. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119–128.
- Helaluddin & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani.
- Jamhari, M., & Daulat, S., (2020). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk Siswa SMA*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Liyana, L. N., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2023). Multiliterasi Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka. *Seminar Internasional Riska Bahasa*, 67-73.
- Mahsun & Miftakul. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna*, 2(1).
- Marwati, H., & K. Waskitaningtyas. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Kemendikbudristek.
- Masduki, H., Rasto., & Siha, A. (2020). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Review Buku, Skripsi, dan Jurnal Ilmiah)*. Jawa Barat: Penerbit Adap.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22.
- Nuzuli, A. K. (2023). *Dasar – Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan. *PHONOLOGIE: Journal of Language and Literature*, 2(1), 1–8.
- Pratiwi, E., Ahsan, S., & Wilda, I.N., (2021). *Penulisan Karya Ilmiah*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sakdulloh, M., Hidayah, U., & Halili, H. R. (2022). Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Holistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 530–538.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, S.V. (2020). Model Multiliterasi: Re Orientasi Guru Dalam Mengemas Konsep Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Abad ke 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 12-21.
- Tanjung, B. Z., Asnita, H., Candra, R.G., & Losten, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Swasta Asisi Siantar. *Jurnal Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*, 6(2), 40-58.
- Windari, S., Sapri., & Lailatun, N. K.S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 112271 Siamporik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 155–164.
- Zuhriyah, L., & Novaria, L.J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD1 Wahid Hasyim. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2525- 2536.
- Zulmiyetri., Nurhastuti., & Safaruddin. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.